



AGROSTANDAR

2023

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2023

BB PSI VETERINER

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Bogor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier,
M.Si., IPU.ASEAN Eng
NIP. 196601061993031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran dan Daftar	46

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
JL. RE. MARTADINATA NO. 30, Kota Bogor

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier,
M.Si., IPU.ASEAN Eng
NIP. 196601061993031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Bogor Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp258.672.207 atau mencapai 19,13 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.352.100.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.965.281.689 atau mencapai 98,43 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.251.801.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp610.531.732.798 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp11.400.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 610.516.377.798; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.955.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.708.750 dan Rp 610.514.024.048.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp234.106.648,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 22.804.010.235,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(22.569.903.587,-). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 16.706.209 dan sebesar Rp(22.553.197.378,-) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(22.553.197.378,-).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp615.369.843.007 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(22.553.197.378,-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(6.500.037,-) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17.703.878.456,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 610.514.024.048,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Anggaran	Thn 2023			Thn 2022
			Realisasi	Realisasi di atas (di Bawah)	%.	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.352.100.000	258.672.207	(1.093.427.739)	19.13	369,391,474
Jumlah Pendapatan		1.352.100.000	258.672.207	(1.093.427.739)	19.13	369.391.474
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.2.	4.955.101.000	4.930.862.892	(294.650.337)	99.51	7,310,499,525
Belanja Barang	B.3.	13.101.700.000	12.831.541.771	(270.158.229)	97.94	12,705,309,210
Belanja Modal	B.4.	195,000,000	194.746.000	(54.000)	99.87	125,170,000
Jumlah Belanja		18,251,801,000	17.957.150.663	(294.650.337)	98.43	20,140,978,735

II. NERACA
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Persediaan	C.1.2.	11.400.000	6.140.000
Jumlah Aset Lancar		11.400.000	6.140.000
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	567.450.386.000	567.450.386.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	69.893.407.110	69.893.407.110
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	56.664.581.285	56.469.835.285
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.422.537.000	1.422.537.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	944.544.613	944.544.613
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	(85.859.078.210)	(80.823.269.843)
Jumlah Aset Tetap		610.516.377.798	615.357.440.165
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	14.800.000	14.800.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	0	1.071.302.895
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(10.562.500)	(1.069.990.653)
Jumlah Aset Lainnya		3.955.000	16.112.242
Jumlah Aset		610.531.732.798	615.379.692.407
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.3.	17.708.750	9.849.400
Uang Muka dari KPPN	C.4.4.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17.708.750	9,849,400
Jumlah Kewajiban		17.708.750	9,849,400
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	610.514.024.048	615.369.843.007
Jumlah Ekuitas		610.514.024.048	615.369.843.007
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		610.531.732.798	615.379.692.407

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	234.106.648	291.687.000
JUMLAH PENDAPATAN		234.106.648	291.687.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.930.862.892	7.310.499.525
Beban Persediaan	D.3.	1.425.369.284	2.688.205.578
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.741.228.741	5.090.125.794
Beban Pemeliharaan	D.5.	4.137.229.775	3.867.225.747
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.527.853.971	1.090.857.091
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.041.465.572	5.450.242.507
JUMLAH BEBAN		22.804.010.235	25.497.156.242
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(22.569.903.587)	(25.205.469.242)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	19.481.209	5.026.430
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		16.706.209	87.803.874
SURPLUS/DEFISIT – LO		(22.553.197.378)	(25.117.665.368)

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1.	615.369.843.007	620.715.921.114
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(22.553.197.378)	(25.117.665.368)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	(6.500.037)	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	(6.500.037)	0
Koreksi Lain-lain	E.3.3.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	17.703.878.456	19.771.587.261
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(4.855.818.959)	(5.346.078.107)
EKUITAS AKHIR	E.6.	610.514.024.048	615.369.843.007

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Entitas berkedudukan di Jalan RE. Martadinata No. 30, Kota Bogor. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner adalah UPT BSIP yang melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan kesehatan veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan veteriner. Dalam melaksanakan tugas BBPSI Veteriner menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
2. Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
4. Pelaksanaan layana pengujian, kalibrasi dan kesesuaian penilaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner,
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen Kesehatan hewan dan masyarakat veteriner,
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrument Kesehatan hewan dan masyarakat veteriner,

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp18.251.801.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi sebanyak 11 kali atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang disebabkan adanya Pemblokiran dan Penambahan Pagu Anggaran belanja serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBPN	1.352.100.000	-
Jumlah Pendapatan	1.352.100.000	-
Belanja		
Belanja Pegawai	5.623.932.000	4.955.101.000
Belanja Barang	12.483.311.000	13.101.700.000
Belanja Modal	-	195.000.000
Jumlah Belanja	18.107.243.000,-	18.251.801.000

Realisasi Pendapatan Rp258.672.207

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp258.672.207 atau mencapai 19,13 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.352.100.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian dan Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	12.650.000	4.400.000	34,78
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.250.000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	69.000.000	17.708.750	25,66
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	1.253.200.000	215.796.000	17,22
Pendapatan Jasa Lainnya	-	3.900.000	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	161.248	-
Pendapatan TAYL	-	16.706.209	-
Jumlah	1.352.100.000	258.672.207	19,13

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 29,97 dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh :

- Personil atau Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya yang menangani unit layanan diagnostik sangat terbatas, yang semula berjumlah 78 orang setelah beralih ke BRIN sisa personil sebanyak 12 orang
- Terbatasnya peralatan laboratorium, sehingga mempengaruhi pelaksanaan layanan diagnostik
- Berkurangnya ruang lingkup akreditasi menyebabkan unit layanan diagnostik tidak boleh melaksanakan beberapa pengujian, sehingga penerimaan berkurang
- Belum terbit nya penggunaan anggaran PNBP sesuai dengan tugas dan fungsi BSIP.
- Kecilnya harga satuan pada PP Tarip terkait pengujian dibandingkan dengan biaya operasional/pengujian sampel.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	4.400.000	-	--
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	82.777.444	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.708.750	24.184.100	-26,78
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	215.796.000	237.403.500	-93,50
Pendapatan Jasa Lainnya	3.900.000	20.000.000	-99,19
Pendapatan TAYL	16.706.209	5.026.430	232,37
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	161.248	-	-
Jumlah	258.672.207	369,391,474	-29,97

Realisasi Belanja
Rp
17.957.150.663

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.957.150.663 atau 98,39% dari anggaran belanja sebesar Rp18.251.801.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.955.101.000	4.939.823.918	99,69
Belanja Barang	13.101.700.000	12.831.541.771	97,94
Belanja Modal	195.000.000	194.746.000	99,87
Total Belanja Bruto	18.251.801.000	17.966.111.682	98,43
Pengembalian Belanja	-	8.961.026	-
Jumlah	20.421.243.000	17.957.150.663	98,39

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 10,78 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kegiatan penguatan UPSUS padi dan jagung yang masih terblokir sebesar Rp210.000.000.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	4.939.823.918	7.310.499.525	-32,43
Belanja Barang	12.831.541.771	12.705.309.210	0,99
Belanja Modal	194.746.000	125.170.000	55,59
Jumlah	17.966.111.689	20.140.978.735	-10,80
Pengembalian Belanja	8.961.026	15.246.263	-41,22
Jumlah	17.957.150.663	20.125.732.472	-10,78

Belanja Pegawai
Rp 4,930,862,892

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.930.862.892 dan Rp 7.310.499.525.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 32,55 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Adanya pengurangan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi keluar pegawai dari BBPSI Veteriner menjadi pegawai BRIN.
2. Adanya pegawai yang memasuki purna bakti/pension.
3. Dan adanya pemotongan pagu belanja pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
B. Gaji dan Tunjangan PNS	4.826.255.918	7.233.429.305	-39,20
B. Pembulatan Gaji PNS	55.037	68.131	-19,22
B. Tunj. Suami/Istri PNS	262.393.658	361.720.126	-27,46
B. Tunj. Anak PNS	76.859.170	100.619.458	-23,61
B. Tunj. Struktural PNS	24.040.000	19.795.000	21,44
B. Tunj. Fungsional PNS	143.064.000	799.924.000	-82,12
B. Tunj. PPh PNS	7.689.273	68.932.083	-88,85

B. Tunj. Beras PNS	209.728.320	276.354.720	-24,11
B. Uang Makan PNS	566.876.000	686.045.000	-17,37
B. Tunjangan Umum PNS	148.570.000	158.645.000	-6,35
B. Gaji Pokok PPPK	2.966.500	-	-
B. Tunj. Fungsional PPPK	540.000	-	-
B. Tunj. Beras PPPK	72.420	-	-
B. Uang Makan PPPK	703.000	-	-
B. Uang Lembur	113.568.000	84.050.000	35,12
Jumlah Belanja Kotor	4.939.823.918	7.317.479.418	-32,49
Pengembalian Belanja Pegawai	8.961.026	6.979.763	28,38
Jumlah Belanja	4.930.862.892	7.310.499.525	-32,55

Belanja Barang
Rp
12,831,541,771

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.831.541.771 dan Rp12.705.309.210. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 0,99% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

- Dengan beralihnya tugas dan fungsi BBPSI Veteriner yang dari semula melakukan Riset/Penelitian menjadi pengujian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan veteriner, realisasi belanja barang secara keseluruhan meningkat terutama belanja barang non operasional, dimana belanja tersebut digunakan untuk kegiatan teknis yaitu nilai tambah dan daya saing (NTDS) dan Layanan Dukungan Manajemen. Realisasi belanja digunakan untuk Keperluan konsultasi/pertemuan/studi banding/pelatihan, dimana kenaikan tersebut disebabkan belanja barang perjalanan dan belanja non operasional.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	2.866.218.713	2.830.177.234	1,27
Belanja Barang Non Operasional	605.888.578	278.059.345	117,50
Belanja Persediaan	1.448.941.010	2.663.889.378	(45,61)
Belanja Jasa	2.269.121.450	1.984.468.615	14,34

Belanja Pemeliharaan	4.113.518.049	3.866.124.447	6,40
Belanja Perjalanan Dinas	1.527.853.971	1.090.857.091	40,06
Jumlah Belanja Kotor	12.831.541.771	12.713.576.110	2,36
Pengembalian Belanja Barang	-	8.266.900	-
Jumlah Belanja	12.831.541.771	12.705.309.210	0,99

Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid 19

Satker Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner mengalokasikan belanja barang pandemi Covid 19 sebesar Rp49.728.000,-. Secara total anggaran belanja barang penanganan Covid sebesar Rp124.000.000 dari pagu awal, seiring pandemic Covid telah berkurang maka anggaran tersebut direvisi menjadi sebesar 49.728.000. Dengan pagu anggaran yang telah direvisi realisasi belanja akun covid pun mengalami penurunan sebesar 75,87% dari tahun 2022, berikut rincian realisasi anggaran belanja barang covid 19 :

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Covid 19 TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID 19	49.728.000,-	165.172.050	(69,89)
Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi COVID 19	-	22.865.000	(100,00)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	18.015.000	(100,00)
Jumlah Belanja	49.728.000	206.052.050	(75,87)

Belanja Modal
Rp194.746.000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp194.746.000,- dan Rp125.170.000.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh beralih nya tugas dan fungsi satker BBPSI Veteriner, sehingga perlu direncanakan kebutuhan peralatan dan gedung yang menunjang tugas dan fungsi ke depan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	125,170,000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	194.746.000	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	194.746.000	125.170.000	55,59
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	194.746.000	125.170.000	55,59

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp0,0, mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp125.170.000. Hal ini disebabkan oleh BBPSI Veteriner masih menginventarisasi peralatan dan Mesin yang akan dibutuhkan sesuai tugas dan fungsi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,0	125.170.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0,00	125.170.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0,00	125.170.000	(100,00)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp194.746.000

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp194.746.000 dan Rp0,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan sebesar 100% dari tahun anggaran 2022, dimana Realisasi belanja modal pada tahun 2023 diperuntukan untuk belanja modal renovasi pagar (Gedung dan Bangunan), dimana pagar halaman gedug kantor sudah mulai miring dan sudah di protes oleh warga, ditakutkan pagar gedung kantor menimpa rumah warga. Maka dilakukan renovasi pagar Gedung kantor dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Renovasi Gedung Kantor	194.746.000	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	194.746.000	0,00	100,00
Pengembalian B. Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	194.746.000	0,00	100,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp11.400.000

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.400.000 dan Rp6.140.000.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
Bank BRI No. Rek. 650172372591000	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 02

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0,00	0,00
-	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0,00

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP.

Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 03

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Ben. Pengeluaran	0,00	0,00
Kas Lainnya di Ben. Penerimaan	0,00	0,00
Kas Lainnya dari Hibah	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 04

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNB	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0,00

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 05
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.		-	-
	Jumlah	-	-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0,00*

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 06
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.		-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0,00*

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Akuntansi Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 07
*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Pendek*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-

Beban Dibayar di Muka
Rp0,00

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 08
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0,00

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 09
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima
TA 2023 dan 2022

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp11.400.000

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.400.000 dan Rp6.140.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	-	6.140.000
Persediaan Lainnya	11.400.000	-
Jumlah	11.400.00	6.140.000

Aset Tetap

Rp 610.516.377.798

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 610.516.377.798 dan Rp615.357.440.165.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada BBPSI Veteriner Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp567.450.386.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp567.450.386.000 dan Rp567.450.386.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	567.450.386.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	-
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	567.450.386.000
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	567.450.386.000

Peralatan dan Mesin

Rp69.893.407.110

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp69.893.407.110 dan Rp69.893.407.110.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	69.893.407.110
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	69.893.407.110
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(62,513,071,321)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	7.380.335.789

Gedung dan Bangunan
Rp56.664.581.285

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp56.664.581.285 dan Rp56.469.835.285

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	56.469.835.285
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	194.746.000
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2023	56.664.581.285
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(21.018.351.478)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	35.646.229.807

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp1.422.537.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.422.537.000 dan Rp1.422.537.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1.422.537.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	1.422.537.000
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(1.368.373.169)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	54.163.831

Aset Tetap Lainnya
Rp944.544.613

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp944.544.613 dan Rp944.544.613 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	944.544.613
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2023	944.544.613
Akum. Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	944.544.613

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya pada Kantor Akuntansi Bogor belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp85.859.078.210

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp85.859.078.210 dan Rp80.823.269.843.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Tabel 16
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	567.450.386.000	-	567.450.386.000
2.	Peralatan dan Mesin	69.893.407.110	63.472.353.563	6.421.053.547
3.	Gedung dan Bangunan	56.664.581.285	21.018.351.478	35.646.229.807
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.422.537.000	1.368.373.169	54.163.831
5.	Aset Tetap Lainnya	944.544.613	-	944.544.613
	Jumlah	696.375.456.008	85.859.078.210	610.516.377.798

Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Akuntansi Bogor merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0,00

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara.

Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tabel 17
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
		-	-
		-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0,00*

C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 18
*Rincian Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang TA 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-

*Aset Lainnya
Rp0,00*

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Akuntansi Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Akuntansi Bogor terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp14.800.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.800.000 dan Rp14.800.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Bogor berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 19
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	14.800.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 31 Desember 2023	14.800.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(10.845.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	3.955.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022

No.	Uraian	Nilai
1.	4 Hak Paten Sederhana	9.150.000
2.	2 Hak Paten Biasa	5.650.000
	Jumlah	14.800.000

Aset Lain-Lain
Rp0,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0,00 dan Rp1.071.302.895. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BBPSI Veteriner Bogor. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1.071.302.895
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2023	-
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	-

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp-10,845,000

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-10.845.500 dan Rp1.069.990.653. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Aset Tak Berwujud	14.800.000	10.845.000	3.955.000
	Jumlah	14.800.000	10.845.000	3.955.000
B.	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
	Total	14.800.000	10.845.000	3.955.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp17,708,750

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek BBPSI Veteriner Bogor per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 17.708.750 dan Rp9.849.400.

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Akuntansi Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

No.	Uraian	Jumlah
Total		-

Utang Yang belum di tagihkan Rp.0

C.5.3. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum di tagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 pelaporan adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	AKUN	JUMLAH
Total Jumlah			-

Pendapatan Diterima di Muka Rp 17.708.750

C.5.4. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 17.708.750 dan Rp9.849.400. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa sewa lahan sebanyak 5 bidang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023

No	Uraian	Jumlah
1	Sewa Lahan 150m2 an. M. Abbas	3.895.250
2	Sewa Lahan 150m2 an. Amir Zaenal Abidin	3.895.250
3	Sewa Lahan 150m2 an. Abdulloh	3.895.250
4	Sewa Lahan 150m2 an. Mahpudin	3.895.250
5	Sewa Lahan 300m2 an. Raden Sandy Setiawan	2.127.750
Jumlah		17.708.750

Pendapatan diterima dimuka tahun 2023 pada BBPSI Veteriner yaitu dari hasil sewa lahan sebanyak 5 bidang, diantaranya 4 bidang untuk tempat tinggal dan 1 bidang untuk usaha, dimana untuk 4 bidang masing masing penyewa seluas 150m2 dengan biaya sewa per tahun sebesar Rp.1.298.417,- selama 3 tahun, sedangkan untuk 1 bidang seluas 300m2 dipergunakan untuk biang usaha dengan biaya sewa per tahun sebesar Rp.709.250 per tahun selama 3 tahun.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0*

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 25
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2023 dan
2022*

Uraian	2023	2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp 610.531.732.798*

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp610.531.732.798 dan Rp615.379.692.407. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP Rp
234.106.648

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp234.106.648 dan Rp291.687.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	4.400.000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	24.184.100	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	215.796.000	237.403.500	(9,10)
Pendapatan Jasa Lainnya	3.900.000	20.000.000	(80,50)
Pendapatan diterima dimuka	9.849.400	10.099.400	(2,48)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	161.248	-	-
Jumlah	234.106.648	291.687.000	(19,74)

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 93,74% dari tahun sebelumnya, penurunan tersebut diakibatkan karena belum terbitnya ijin penggunaan kembali dan ruang lingkup pengujian yang berkurang sehingga mempengaruhi secara pendapatan.

Beban Pegawai
Rp
4.930.862.892

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.930.862.892 dan Rp7.310.499.525. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji	3.385.720.077	4.761.394.031	-28,89
Beban Tunjangan-tunjangan	1.440.535.841	2.472.035.387	-41,73
Beban Lembur	113.568.000	84.050.000	35,12
Pengembalian	8.961.026	6.979.893	
Jumlah Beban	4.930.862.892	7.310.499.525	-32,55

Beban
Persediaan
Rp1.425.369.284
4

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.425.369.284 dan Rp 2.688.205.578. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	873.514.690	1.975.319.628	22,53
Beban Persediaan bahan baku	551.854.594	712.885.950	-72,06
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban	1.425.369.284	2.688.205.578	-48,34

Beban Barang dan Jasa
Rp5,741,228,741

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.741.228.741 dan Rp5.090.125.794. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan.

Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.112.188.277	1.858.327.884	13,66
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	2.579.400	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	460.023.500	541.697.300	-15,08
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	1.366.000	1.089.000	25,44
Beban Honor Operasional Satker	139.896.000	160.776.000	-12,99
Beban Barang Operasional Lainnya	103.016.936	103.115.000	-0,10
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	49.728.000	165.172.050	69,89
Beban Bahan	574.688.578	202.339.345	184,02
Honor Output Kegiatan	15.500.000	51.920.000	-70,15
Beban Langganan Listrik	1.458.507.217	1.303.165.387	11,92
Beban Langganan Telepon	31.621.283	16.247.747	94,62
Beban Langganan Air	300.940.500	354.242.200	-15,05
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	80.071.750	69.159.681	15,78
Beban Sewa	8.850.000	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	4.440.000	-100
Beban Jasa Profesi	242.755.700	157.698.600	53,94
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	61.500.000	-100
Beban Jasa Lainnya	146.375.000	18.015.000	712,15
Beban Barang Non Operasional Lainnya	15.700.000	23.800.000	-34,03
Jumlah Beban	5.741.228.741	5.090.125.794	12,79

Beban
Pemeliharaan
Rp
4.137.229.775

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.137,229,775 dan Rp3.867.225.747. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.623.887.937	2.079.627.968	26,17
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.489.630.112	1.786.496.479	-16,62
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	1.460.000	1.101.300	32,57
Beban Persediaan suku cadang	22.251.726	-	100
Jumlah Beban	4.137.229.775	3.867.225.747	6,98

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1.527.853.971

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.527.853.971 dan Rp 421.855.352. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.196.759.259	845.022.394	41,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	129.100.000	111.250.000	16,04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	88.074.000	43.375.902	103,05
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	113.920.712	91.208.795	24,90
Jumlah Beban	1.527.853.971	1.090.857.091	40,06

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp0,00

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Beban Bantuan
Sosial Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2023	%
	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp
5.041.465.572

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.041.465.572 dan Rp2.860.362.450. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Amortisasi Paten	565.000	565.000	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.986.530.568	2.984.583.111	0,07

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.042.714.566	2.447.958.314	-16,55
Beban Penyusutan Irigasi	3.797.583	3.797.583	-
Beban Penyusutan Jaringan	2.765.650	2.765.650	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	5.092.205	10.572.849	-51,84
Jumlah Beban	5.041.465.572	5.450.242.507	-7,50

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Kegiatan Non Operasional Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
		-	-
		-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

Jumlah beban belanja barang berdasarkan Laporan Operasional (LO) terjadi selisih, dimana realisasi beban berdasarkan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp.12.831.681.771,- sedangkan realisasi berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp.12.831.541.771,- sehingga terjadi selisih sebesar Rp.140.000,-.

Selisih tersebut diakibatkan adanya saldo awal pada awal tahun 2023 di persediaan sebesar Rp.6.140.000,- dan adanya pada saldo akhir persediaan tahun anggaran 2023 sebesar Rp.6.000.000,-. Pada saldo awal akan masuk menjadi beban persediaan sebesar Rp.6.140.000,- sedangkan pada saldo akhir merupakan pembelian pada tahun berjalan sehingga akan menjadi laporan realisasi belanja pada LRA, sehingga itu penyebab terjadinya selisih senilai Rp.140.000,- dimana antara beban belanja pada LO akan berbeda dengan realisasi belanja pada LRA.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp615.369.843.007*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp615.369.843.007 dan Rp620.715.921.114.

*Defisit LO
Rp-22.553.197.378*

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-22.553.197.378 dan Rp-25.117.665.368. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0*

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00*

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp-0,00.*

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah

*Selisih Revaluasi Aset
Rp0,00*

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp-6.500.037*

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp-6.500.037 dan Rp0,00.

Koreksi Lain-lain
Rp0,00

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Transaksi Antar
Entitas
Rp17.703.878.45
6

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp17.703.878.456 dan Rp19.771.587.261.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 25
Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Diterima dari Entitas Lain	-
Jumlah	-

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp0,00 sedangkan DKEL sebesar Rp0,00.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp610.514.024.0
48

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp610.514.024.048 dan Rp615.369.843.007.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 167/Kpts/KP.230/M/04/2023 Tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkup Kementerian Pertanian, Berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Si., IPU.ASEAN Eng
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Rudi Aksono, SP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Budi Laksono, SE
Bendahara Pengeluaran	: Wahyudin
Bendahara Penerima	: Ahmad Itjab, SE